PUBLIC EXPOSE TAHUNAN

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK (MTEL)

JAKARTA | 30 JUNI 2026

PUBLIC EXPOSE TAHUNAN 2026

SANGGAHAN Dokumen dan informasi berikut tidak diperkenankan untuk diteruskan atau diproduksi ulang dalam bentuk apapun.

Segala bentuk penyampaian atau produksi ulang atas dokumen ini, baik sebagian maupun seluruhnya, adalah TIDAK SAH. Dokumen ini tidak dapat digunakan untuk keperluan lain tanpa persetujuan tertulis dari PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk



HIGHLIGHT UTAMA MTEL

TowerCo Independen Terbesar di Asia Tenggara dan Indonesia

TowerCo Terbesar di Asia Tenggara dengan 40.327 Menara di Indonesia.
59% lokasi menara berada di luar Jawa, mendukung ekspansi MNO dan pemerataan konektivitas nasional melalui implementasi Internet Rakyat (IRA) berbasis FWA 1,4 GHz.

Transformasi Menuju Next-Generation TowerCo. Melalui pengembangan layanan beyond-tower, termasuk Power-as-a-Service (PaaS), perusahaan menghadirkan solusi infrastruktur energi yang terintegrasi bagi operator telekomunikasi



Market Leader dengan 45% Tower Rollout Wallet Share pada 1Q26
Sebanyak 70% *new colocation deployment* terealisasi di wilayah luar Jawa, memperkuat posisi Perseroan dalam mendukung ekspansi jaringan operator.

Percepatan Fiber-to-the-Tower untuk Mendukung Ekspansi Jaringan MNO
Didukung pertumbuhan pendapatan sebesar 8,5% YoY dan fiber wallet share sebesar 54%.

TowerCo yang Tangguh di Tengah Konsolidasi Industri Telekomunikasi
Didukung pertumbuhan kinerja yang konsisten, neraca keuangan yang kuat, serta eksposur yang minimal terhadap dampak konsolidasi industri telekomunikasi.

KEPEMILIKAN STRATEGIS MTEL & BASIS INVESTOR GLOBAL

Mitratel by Telkom Indonesia

"Basis pemegang saham global yang terdiversifikasi memperkuat kepemimpinan pasar dan kredibilitas internasional sebagai perusahaan menara telekomunikasi terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara."

Mitratel by Telkom Indonesia

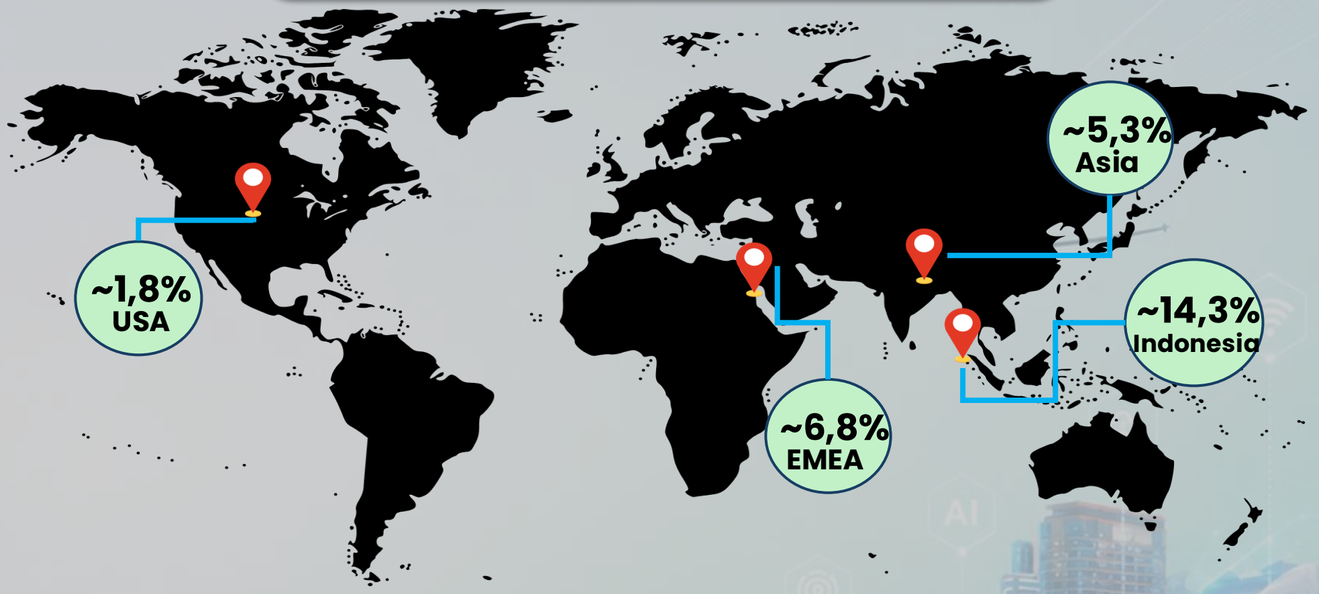
Telkom Indonesia **71,83%**

Publik **28,17%**

Jumlah Saham
83.559.677.444

Publik
23.537.749.401

Investor Publik Global MTEL



Pemegang Saham Publik Utama MTEL

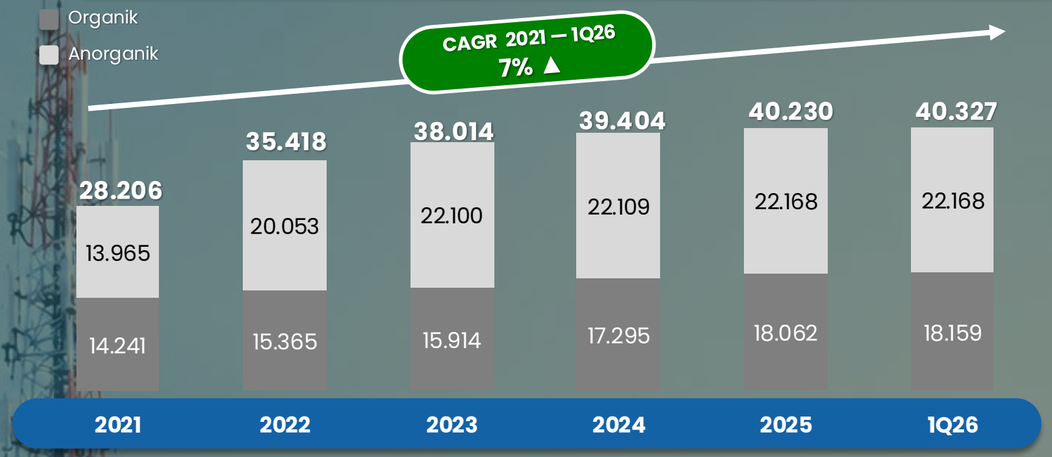
- INA Indonesia Investment Authority — 5,98% kepemilikan
- GIC — 5,33% kepemilikan
- ADIA — 4,15% kepemilikan
- Lunate — 1,98% kepemilikan

Notes:
Per 31 Maret 2026. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

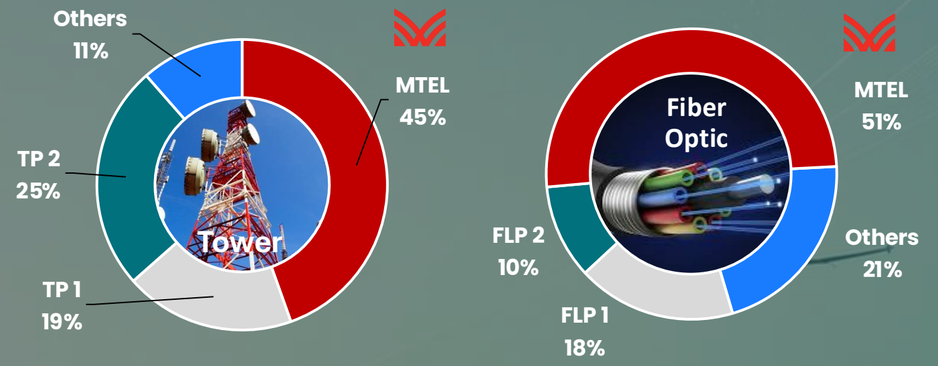
TRANSFORMASI DINAMIKA INDUSTRI MENJADI PELUANG

PUBLIC EXPOSE TAHUNAN 2026

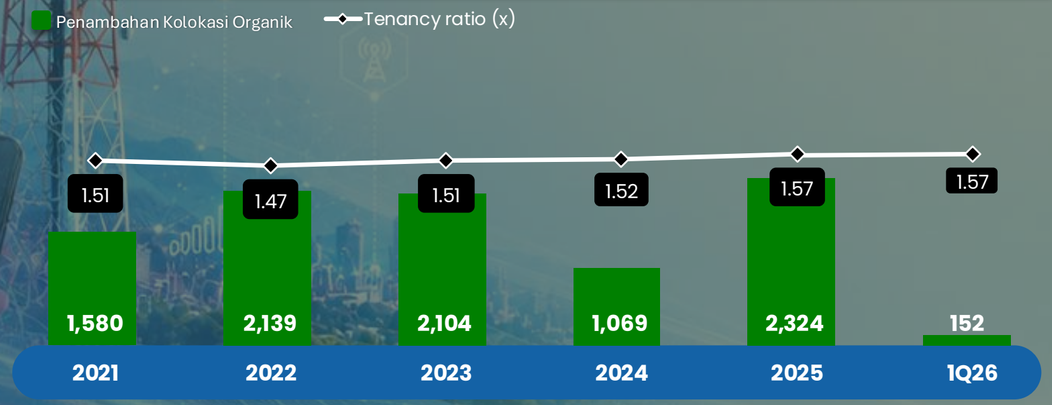
Track Record Pertumbuhan Tower Organik dan Anorganik



Market Share Tertinggi dari Rollout MNO (Tower & Fiber)



Peningkatan Tenancy Ratio yang Konsisten

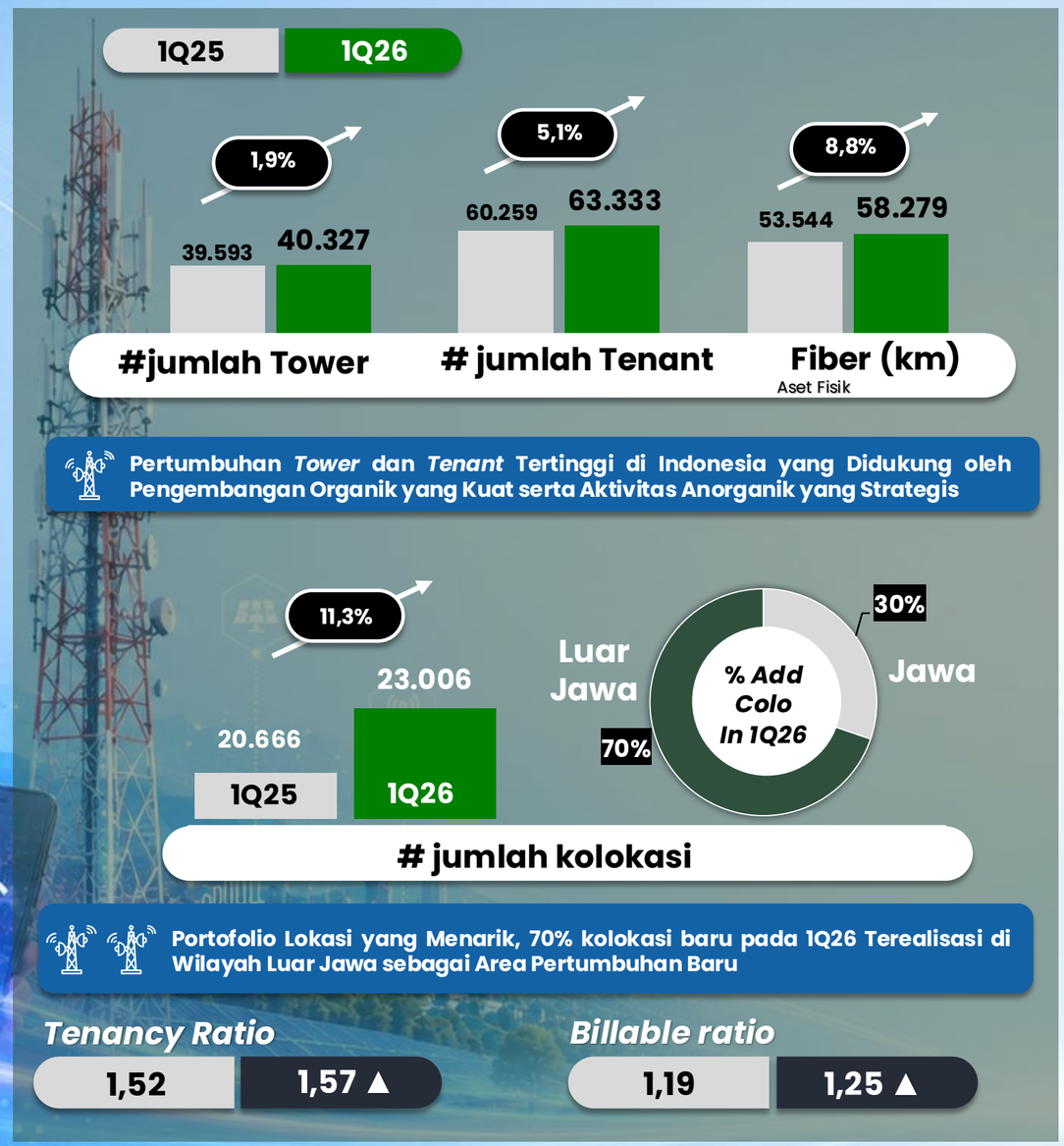


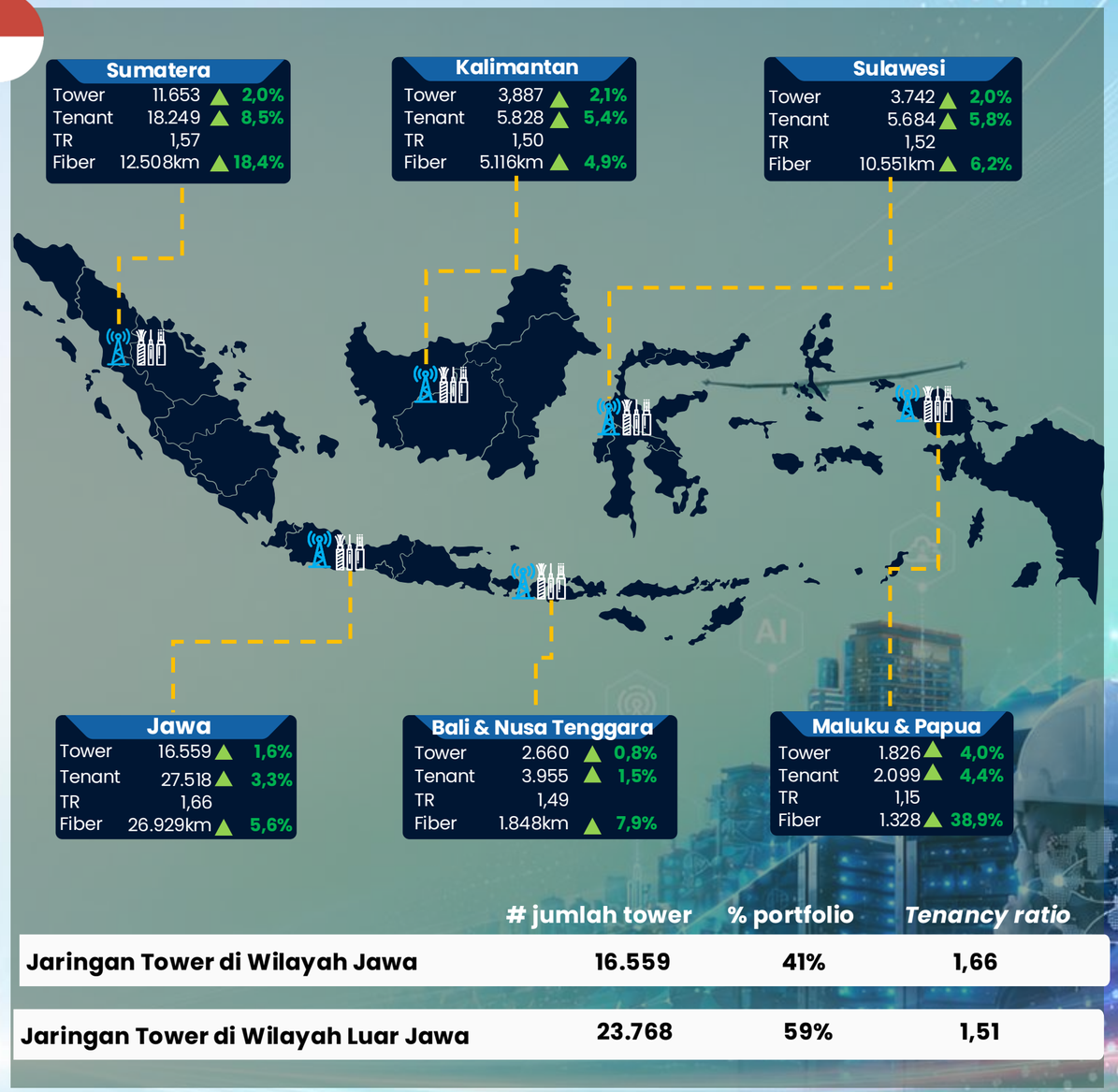
Peningkatan Utilisasi Fiber yang Berkelanjutan



INFRASTRUKTUR BERSKALA NASIONAL YANG ANDAL UNTUK MENGHUBUNGKAN INDONESIA

PUBLIC EXPOSE TAHUNAN 2026



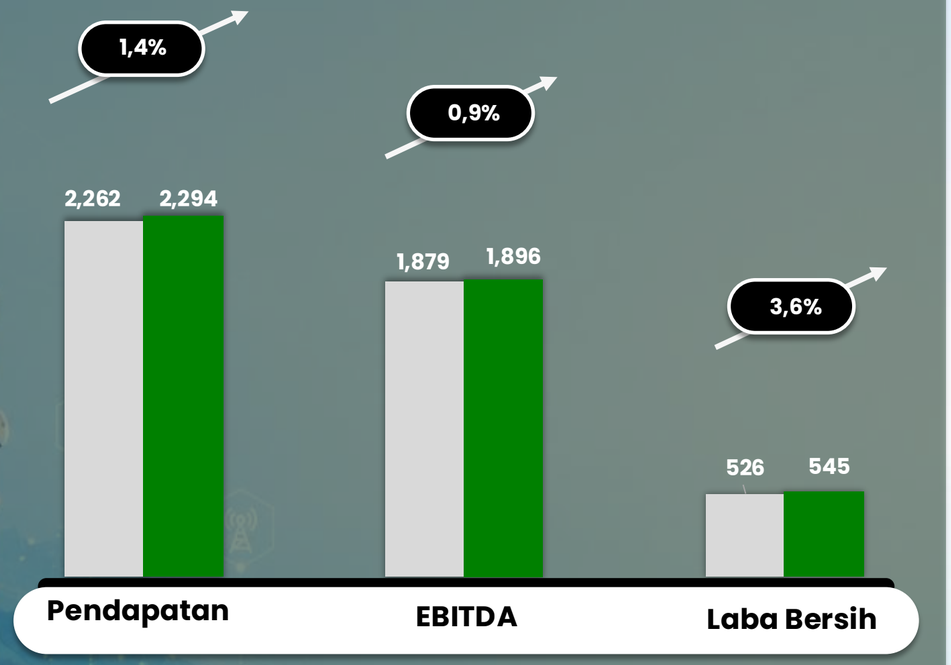


	# jumlah tower	% portfolio	*Tenancy ratio*
Jaringan Tower di Wilayah Jawa	16.559	41%	1,66
Jaringan Tower di Wilayah Luar Jawa	23.768	59%	1,51

HIGHLIGHTS KINERJA 1Q26 MITRATEL

Kinerja Keuangan 1Q2026

1Q25 | 1Q26 (dalam miliar rupiah)



Pertumbuhan Tahun ke Tahun

	EM	NIM
1Q25	83,0%	23,3%
1Q26	82,7%	23,8%

Kinerja Operasional 1Q2026

+97 Tower Baru
(Total Tower **1Q26: 40.327**)

+249 Tenant Baru
(Total Tenant **1Q26: 63.333**)

+2.224 KM *Billable* Fiber Baru
(Total Panjang Fiber yang dapat ditagihkan **1Q26: 72.842 KM**)

BISNIS TOWER YANG STABIL, FIBER MUNCUL SEBAGAI MESIN PERTUMBUHAN BARU

Mitratel
by Telkom Indonesia

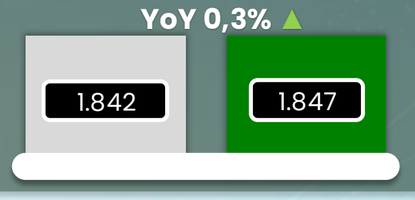
PUBLIC EXPOSE TAHUNAN 2026

(dalam miliar rupiah)

Sewa Tower

Pendapatan meningkat pada 1Q2026 menjadi Rp1.847 miliar, mencerminkan kekuatan model bisnis berbasis pendapatan berulang yang didukung oleh kontrak jangka panjang.

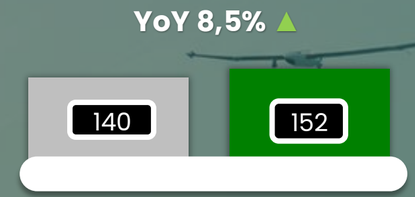
1Q2025*	1Q2026
dari 81,4%	menjadi 80,5% dari total pendapatan



Fiber Optik

Pendapatan tumbuh 8,5% YoY menjadi Rp152 miliar, didukung oleh ekspansi *Fiber-to-the-Tower* secara organik maupun anorganik seiring MNO yang terus memperkuat konektivitas jaringan.

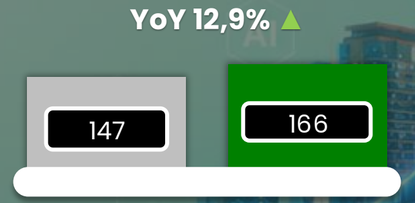
1Q2025*	1Q2026
dari 6,2%	menjadi 6,6% dari total pendapatan



Tower Related Business

Pendapatan mencapai Rp166 miliar atau meningkat 12,9% YoY, terutama didorong oleh kontribusi entitas anak Persada Sokka Tama, sementara Perseroan tetap selektif dalam menangkap peluang bisnis menara dengan margin yang lebih tinggi.

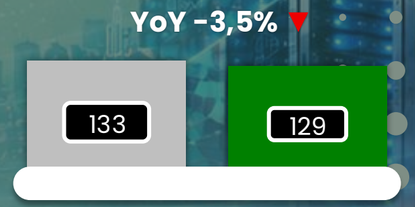
1Q2025*	1Q2026
dari 6,5%	menjadi 7,2% dari total pendapatan



Reseller Tower

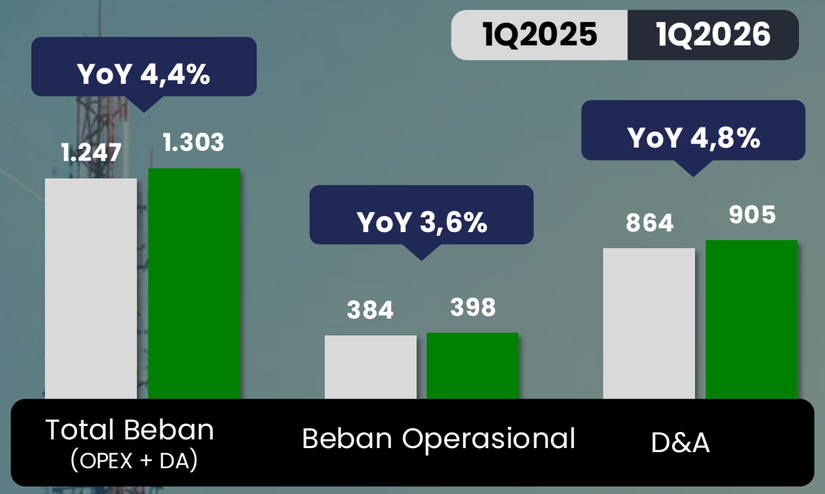
Pendapatan menurun 3,5% YoY menjadi Rp129 miliar, mencerminkan fase transisi yang terkelola dengan baik pada lini bisnis ini di tengah konsolidasi pasar yang masih berlangsung.

1Q2025*	1Q2026
dari 5,9%	menjadi 5,6% dari total pendapatan

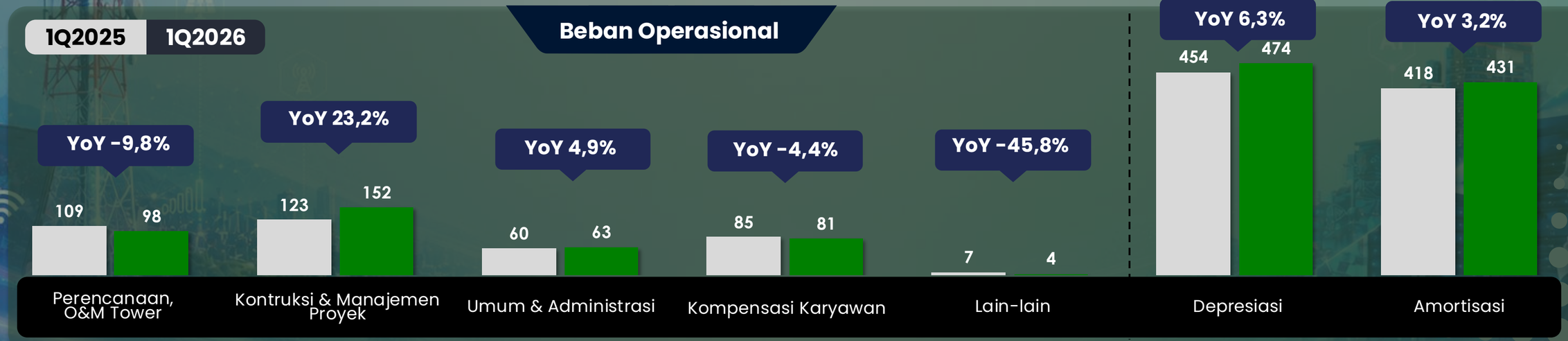


Note: *Reklasifikasi pendapatan *access site* sebesar Rp5 triliun pada tahun 2025 dari segmen Tower Leasing ke segmen Reseller, karena sumber pendapatan tersebut berasal dari aset yang tidak dimiliki langsung oleh MTEL.

KETAATAN PENGELOLAAN BIAYA



- **Biaya perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi turun signifikan sebesar 9,8% YoY** menjadi Rp98 miliar, didorong oleh berbagai inisiatif efisiensi, termasuk pemanfaatan teknologi yang lebih optimal dan *economies of scale.* Selain itu, aktivitas O&M menara di beberapa wilayah dikelola oleh entitas anak (Persada Sokka Tama), dengan biaya yang dicatat dalam pos project management.
- **Biaya konstruksi dan *project management* meningkat 23,2% YoY,** sejalan dengan meningkatnya aktivitas pada segmen *Tower-Related Business* serta ekspansi berbasis proyek yang bersifat *one-off*.
- **Beban G&A meningkat 4,9%,** terutama didorong oleh biaya multimedia terkait lisensi program digital yang memasuki tahap implementasi lanjutan, sejalan dengan strategi transformasi Perseroan menuju *Next-Gen Tower Company* melalui penguatan operasional dan bisnis berbasis teknologi.
- **Beban kompensasi karyawan menurun 4,4% YoY,** terutama dipengaruhi oleh basis yang lebih tinggi pada tahun sebelumnya akibat aktivitas rekrutmen dalam rangka penguatan organisasi. Penurunan ini bersifat *timing-related* dan diperkirakan akan kembali normal ke depan.
- **Beban lainnya turun 45,8% menjadi Rp4 miliar,** terutama mencerminkan penurunan pencadangan piutang usaha sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga kualitas bisnis dan memperkuat pengelolaan risiko kredit.
- **Beban depresiasi meningkat 6,3% YoY** menjadi Rp474 miliar, sejalan dengan penambahan aset menara telekomunikasi dan jaringan fiber optik pada kuartal pertama 2026. Sementara itu, beban amortisasi meningkat 3,2% YoY menjadi Rp431 miliar, terutama disebabkan oleh penambahan kontrak sewa lahan seiring dengan ekspansi menara.



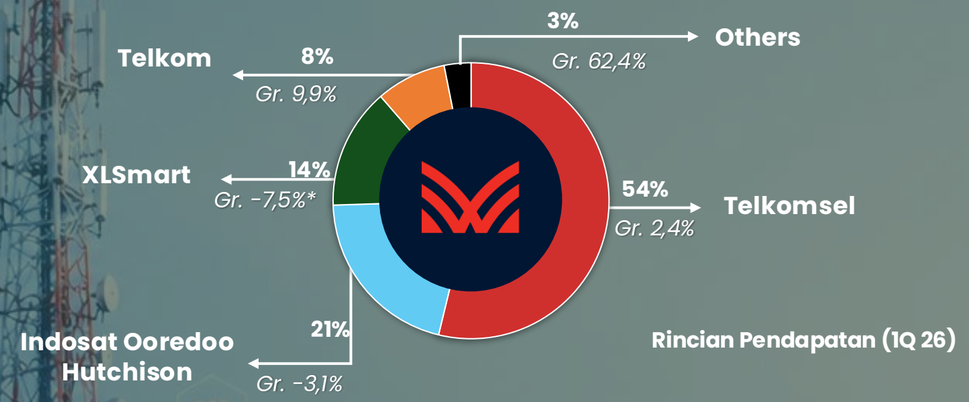
(dalam miliar rupiah) *Note: Sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan*

PELANGGAN BERKUALITAS TINGGI DENGAN PENDAPATAN JANGKA PANJANG YANG TERJAMIN

Mitratel by Telkom Indonesia

TowerCo Independen dengan 89% pendapatan berasal dari MNO-MNO besar di Indonesia, didukung oleh *anchor tenant* yang kuat

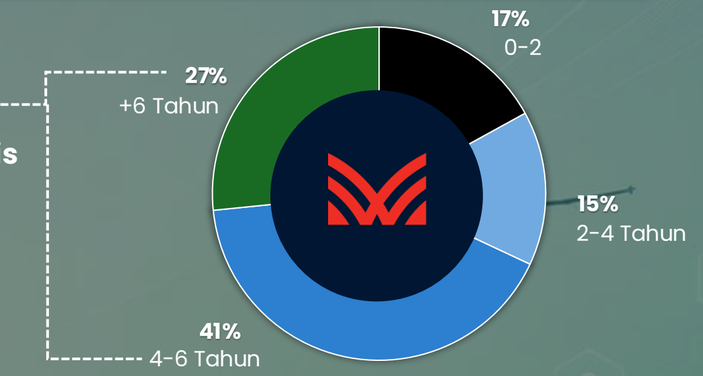
Pendapatan Didukung oleh Pelanggan Berkualitas Tinggi



**Angka mencerminkan entitas gabungan XL Axiata & Smartfren setelah merger.*

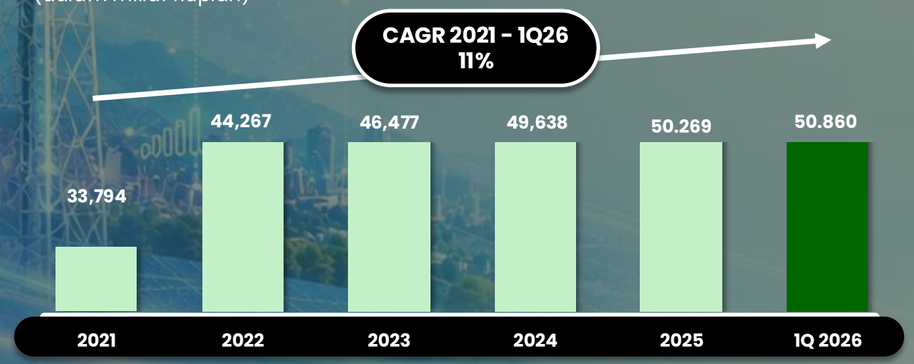
Jadwal Berakhirnya Masa Sewa *(Tenancy)* yang Berjangka Panjang

~68%
Masa sewa yang habis diatas dari 4 tahun



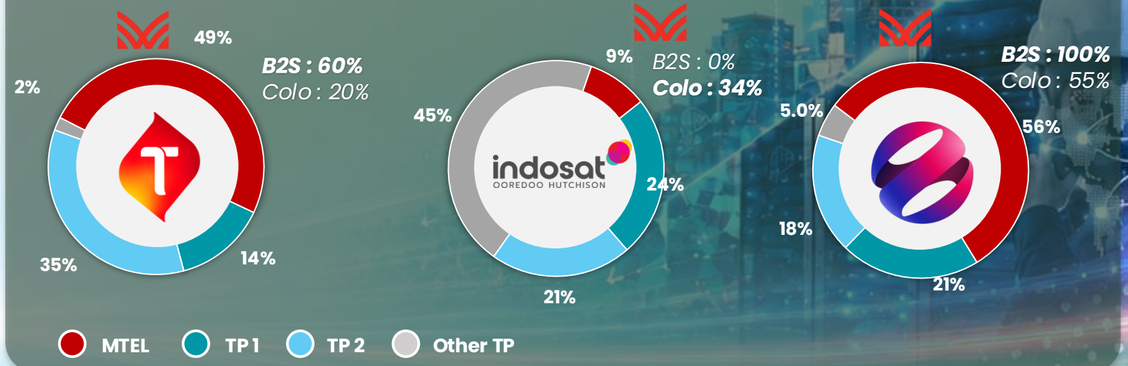
Prospek Pertumbuhan Pendapatan yang Lebih Kuat Dibandingkan Industri

(dalam miliar Rupiah)



Wallet Share Tertinggi dari *Rollout* MNO

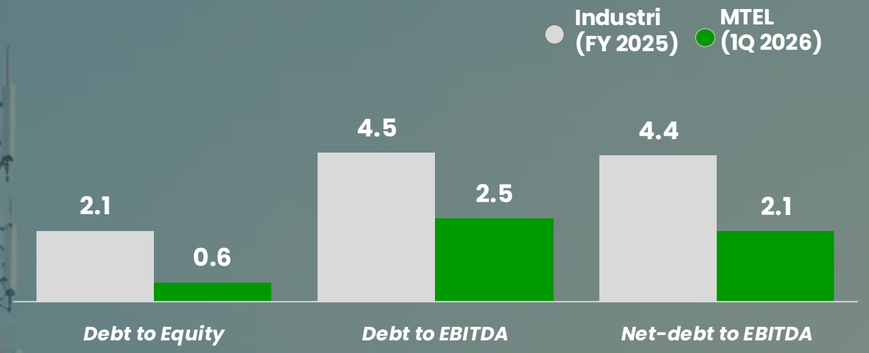
Pangsa Pasar MTEL dalam Rollout B2S/Kolokasi MNO pada 1Q 2026 mencapai 45%



NERACA & ARUS KAS YANG SUPERIOR

Mitratel by Telkom Indonesia

Leverage Mitratel (x)

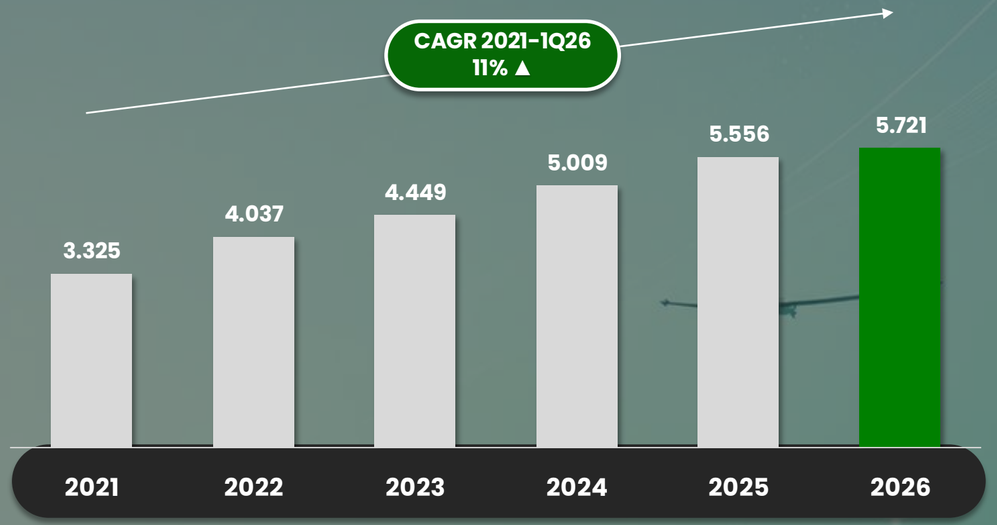


Rasio Leverage yang Sehat (*Net Debt to EBITDA*) dengan Kapasitas yang Memadai untuk Mendukung Ekspansi

Komponen (Miliar Rupiah)	FY25	1Q26	Covenant Bank
Kas	609	2.836	
EBITDA	7.835	7.585	
Utang/*Debt*	19.166	18.754	
Ekuitas/*Equity*	33351	33.659	
Debt to Equity (x)	0,57	0,56	< 5,00
*Debt to EBITDA*** (x)	2,45	2,47	< 5,00
*Net debt to EBITDA** (x)	2,37	2,10	< 5,00

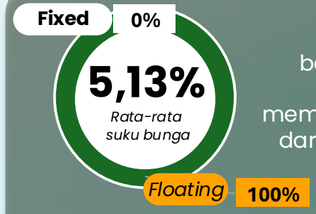
*) Berdasarkan laporan keuangan

Arus Kas Bebas Berulang yang kuat (*Recurring Free Cash Flow*)



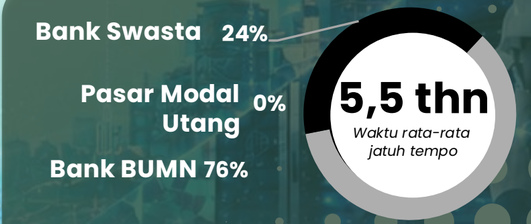
Notes:
FCF = EBITDA – (Maintenance Capex+ Beban Bunga + Pajak + Kapitalisasi Sewa)

Seluruh utang berada pada **basis yang bersih** dan **dalam mata uang Rupiah (IDR)**



100% utang berbunga *Floating*, sehingga dapat memperoleh manfaat dari tren suku bunga yang rendah.

Utang MTEL per Maret 2026



Profil Utang Berdasarkan Jatuh Tempo dan Kreditur

POWER-AS-A-SERVICE DALAM PERJALANAN TRANSFORMASI MENJADI *NEXT-GEN TOWERCO*

Mitratel by Telkom Indonesia

PUBLIC EXPOSE TAHUNAN 2026

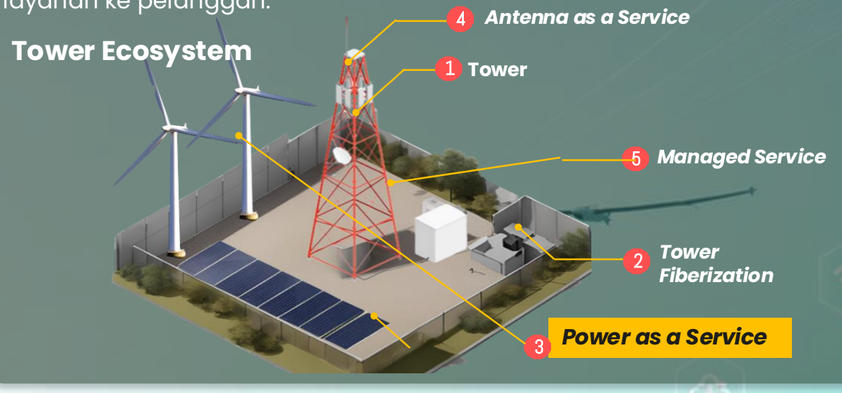
Power-as-a-Service (PaaS) mencerminkan ekspansi Mitratel melampaui bisnis penyewaan menara melalui solusi energi terintegrasi untuk operator telekomunikasi. Melalui PaaS, Mitratel memperkuat posisinya sebagai *Next-Gen TowerCo* dengan mendukung perluasan jaringan, peningkatan efisiensi operasional, dan konektivitas berkelanjutan di seluruh Indonesia.

PaaS – *Strategic Value*

- **Potensi Pendorong Pertumbuhan ARPT**
- **Memperkuat Hubungan Jangka Panjang dengan MNO Melalui Operasional yang Terintegrasi dan Efisien**
- **Membangun Ekosistem Next-Gen Towerco yang Terintegrasi**
- **Mendukung Perluasan Jaringan di Area yang Belum Terlayani**

Ekosistem Tower Terintegrasi

Seluruh perangkat akan diimplementasikan dalam satu lokasi site untuk menciptakan *hybrid power source system* yang unggul untuk memberikan layanan ke pelanggan.

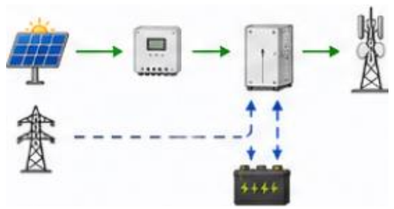


Skema *Power-as-a-Service*

1 *On Grid Power Solution*
(Grid tersedia 24/7)



Tanpa baterai



Dengan baterai

2 *Bad Grid*
(Kondisi Jaringan Listrik Tidak Andal (Tidak tersedia -24/7))



3 Off Grid (Jaringan Listrik Tidak Tersedia)



Solusi Daya

1. ***Power Backup - Single Tenant***
(Cadangan daya khusus untuk setiap tenant secara individual)
2. ***End-to-End Power Management***
(Manajemen daya menyeluruh yang menghilangkan kerepotan pembayaran tagihan listrik bulanan.)
3. ***Power Backup - Multi Tenant***
(Solusi cadangan daya bersama untuk beberapa tenant dalam satu menara)
4. ***Mobile Backup Power* (Baterai Lithium)**
(Solusi cadangan daya portabel sebagai pengganti genset portabel.)

INKLUSI MTEL DALAM INDEKS PASAR GLOBAL TERKEMUKA

Mitratel
by Telkom Indonesia

Index Global

MSCI Small Cap Index

MSCI

FTSE Global Index

FTSE

Index MTEL pada 1Q2026

Index Indonesia

- JAKARTA COMPOSITE
- ESGQKEHATI
- ESGSKEHATI
- IDXBUMN20
- IDXINFRA
- IDXMESBUMN
- ISSI
- JII70
- KOMPAS100
- MBX
- MNC36
- SRIKEHATI

KEHATI

BUMN

INDEKS SAHAM SRI-KEHATI
Better Investment, Better Living

KOMPAS 100

Index MTEL pada1Q2026

PEDOMAN PERUSAHAAN

Mitratel
by Telkom Indonesia

DINAMIKA INDUSTRI DITAHUN 2026

Tren Industri Menara

Evolusi menuju *next-gen towerco* dengan ekosistem yang terintegrasi termasuk PaaS[1], dengan pertumbuhan pendapatan industri menara diproyeksikan pada 1,2%.

Ketidakpastian Makro

Ketagangan geopolitik, termasuk konflik Iran – USA/Israel, dinamika suku bunga The Fed dan harga minyak dunia

Pasca Konsolidasi MNO

Lelang spektrum utama (700Mhz & 2.6Ghz), efisiensi biaya MNO, implementasi & integrasi jaringan 5G serta *sharing equipment*

Adopsi Teknologi Baru

Green Infrastructure, IoT, Jaringan berbasis AI, dan Edge Computing

Internet Rakyat (IRA) & FWA

Menggunakan frekuensi 1,4 GHz untuk mengakselerasi *broadband connectivity* yang terjangkau dan skalabel untuk masyarakat di seluruh Indonesia



TARGET PERSEROAN 2026

Sejalan dengan Industri

Pertumbuhan Revenue & EBITDA

IDR 2,9Tn

Total Rencana CAPEX Plan

(Diluar Capex Anorganik)

+2,5K

Penambahan *Tenant* (Organik)

+9K KM

Penambahan Panjang *Billable* Fiber Optik

Fixed Wireless Access

Sebagai Peluang Usaha Baru

1. *Power-as-a-Service*

TERIMA KASIH

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Gedung Telkom Landmark Tower Lt. 27
The Telkom Hub, Jl. Gatot Subroto No.Kav. 52,
Kuningan Barat, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, Jakarta 12710
Indonesia

Email:
investor.relations@mitratel.co.id
www.mitratel.co.id

Telephone:
(62-21) 27933363